



Implementasi Kepemimpinan Demokratis dalam Peningkatan Prestasi Olahraga Peserta Didik di SDN Pasirjambu

Henry Suprianto¹, Dedi Sumarno², Yunara³, Hendi S. Muchtar⁴, Sri Handayani⁵

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan,
Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: hennrysuprianto@uninus.ac.id dedisumarno@uninus.ac.id yunara@uninus.ac.id
hendi@uninus.ac.id srihandayani@uninus.ac.id

Abstract : *This study explores the implementation of democratic leadership in improving student sports achievements at SDN Pasirjambu, focusing on how this leadership approach affects the development of sports programs and student engagement. The research questions are: first, how does the school principal's democratic leadership improve student sports achievements at SDN Pasirjambu? Second, how is democratic leadership implemented in improving student sports achievements at SDN Pasirjambu? Third, what are the barriers and challenges to democratic leadership in improving student sports achievements at SDN Pasirjambu? A qualitative method was used. Data were obtained in the field through in-depth, structured interviews, and from literary sources. Data from literature studies and field studies are presented as research findings. The displayed data are then abstracted to reveal facts. The next stage involves interpreting these data to produce information or knowledge. The conclusion of this research is that democratic leadership at SDN Pasirjambu, initiated by the school principal, plays a crucial role in enhancing student sports achievements. This approach recognizes and involves every teacher and student in sports-related decision-making, encouraging their active participation and contribution, and facilitating the development of innovative training methods and teacher professionalism. However, the implementation of democratic leadership faces obstacles, including limitations in resources and sports facilities, resistance to change from some teachers, and challenges in balancing the needs and desires of various students.*

Key Words: *Leadership Implementation, Democratic Leadership, Sports Achievement*

Abstrak : Studi ini mengeksplorasi implementasi kepemimpinan demokratis dalam peningkatan prestasi olahraga peserta didik di SDN Pasirjambu, dengan fokus pada bagaimana pendekatan kepemimpinan ini mempengaruhi pengembangan program olahraga dan keterlibatan siswa. Pertanyaan dalam penelitian, *pertama*, bagaimana Kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam peningkatan prestasi olahraga peserta didik di SDN Pasirjambu. *Kedua*, bagaimana implementasi kepemimpinan demokratis dalam peningkatan prestasi olahraga peserta didik di SDN Pasirjambu. *Ketiga*, apa saja hambatan dan kendala kepemimpinan demokratis dalam peningkatan prestasi olahraga peserta didik di SDN Pasirjambu. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Data diperoleh di lapangan melalui wawancara, mendalam, terstruktur dan dari sumber-sumber kepustakaan. Data hasil studi pustaka dan studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian di abstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Tahap selanjutnya, data tersebut diinterpretasi untuk menghasilkan informasi atau pengetahuan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu; kepemimpinan demokratis di SDN Pasirjambu, yang diprakarsai oleh kepala sekolah, memegang peranan krusial dalam meningkatkan prestasi olahraga peserta didik. Pendekatan ini mengakui dan melibatkan setiap guru dan peserta didik dalam pengambilan keputusan olahraga, mendorong keterlibatan aktif dan kontribusi mereka, serta memfasilitasi pengembangan metode pelatihan inovatif dan profesionalisme guru. Namun, implementasi kepemimpinan demokratis ini menghadapi hambatan, termasuk keterbatasan sumber daya dan fasilitas olahraga, resistensi terhadap perubahan dari beberapa guru, serta tantangan dalam menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan berbagai peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi Kepemimpinan, Kepemimpinan Demokratis, Prestasi Olahraga

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan elemen krusial bagi keberlangsungan dan perkembangan suatu organisasi. Seorang pemimpin memerlukan kehadiran bawahan sebagai sasaran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam mencapai tujuan organisasi. Ini berarti, kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membuat orang lain bersedia



mengikuti arahnya. Keberhasilan sebuah sekolah sangat tergantung pada bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan kepemimpinannya (Risdiyanto, 2019).

Seorang pemimpin harus memiliki kapabilitas yang melebihi orang lain, bukan hanya dalam mengkoordinasikan bawahan, tetapi juga dalam menggerakkan berbagai aspek organisasi demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan yang diperlukan oleh seorang pemimpin meliputi kecakapan dalam mengajak, mengarahkan, memaksa, mendorong, dan mempengaruhi setiap bawahan agar tercipta sinergi yang solid (Rahmat & Kadir, 2017).

Dalam proses kepemimpinan, gaya kepemimpinan menjadi tolak ukur keberhasilan. Walaupun tidak ada pemimpin yang sempurna, gaya kepemimpinan yang efektif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan kerja dimana setiap anggota organisasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik (Sanusi & Sutikno, 2009).

Kepemimpinan demokratis menurut Kilicoglu (2018) adalah gaya yang sering digunakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Inti dari kepemimpinan demokratis adalah menghormati individu, mengembangkan kebaikan bersama, dan memungkinkan kebebasan individu untuk bertindak sesuai arahan. Sedangkan menurut Manuel Lopez Delgado, mengutip (Hanan et al., 2023) menyatakan bahwa kepemimpinan demokratis dianggap sebagai solusi untuk menghadapi tantangan yang ada di lembaga pendidikan saat ini. Pendekatan demokratis ini menyebarluaskan otoritas dan pengaruh dalam pengambilan keputusan ke seluruh sekolah, memungkinkan partisipasi semua anggota dalam keputusan penting.

Fenomena yang sering terjadi di banyak lembaga pendidikan menunjukkan penerapan kepemimpinan demokratis yang kurang efektif. Ini terlihat dari kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap potensi dan kesempatan yang dimiliki para pendidik, kekurangan pengalaman dan pengetahuan tentang gaya kepemimpinan yang menyebabkan kesalahpahaman antara kepala sekolah dan guru, serta suasana kerja yang kurang kondusif yang menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Sebagai pembimbing dan penentu efektivitas serta keberhasilan pembelajaran, profesionalisme guru sangat penting dalam mengelola inovasi, baik dalam metode pembelajaran maupun kemajuan teknologi, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran (Mulyasa, 2011; Sunardi, Nugroho, & Setiawan, 2019).

Pendidikan berperan vital dalam kehidupan seseorang, memungkinkan peningkatan kecerdasan, keterampilan, pengembangan potensi diri, dan membentuk karakter yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif (Anwar & Umam, 2020). Salah satu cara efektif dalam membentuk karakter bangsa adalah melalui olahraga. Olahraga tidak hanya mengembangkan karakter bangsa dan sportivitas, tetapi juga memperkuat persatuan nasional. Oleh karena itu, setiap komponen bangsa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam pengembangan olahraga nasional.

Ada pepatah yang berbunyi "*Men Sana in Corpora Sanno*," yang berarti di dalam tubuh yang kuat terdapat jiwa yang sehat. Falsafah ini menekankan pentingnya kesehatan fisik dan mental untuk meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Dalam konteks ini, olahraga berfungsi sebagai media pendidikan yang mendukung keselarasan dan keseimbangan hidup yang sehat dan harmonis. Olahraga dianggap sebagai pilar penting karena melalui olahraga, nilai-nilai seperti *fair play*, sportivitas, kerja tim, dan nasionalisme dapat dibangun (Maliki, 2015).



Pendidikan olahraga di SDN Pasirjambu Kecamatan memiliki peran penting dalam pengembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik. Di era globalisasi saat ini, pendidikan olahraga tidak hanya terfokus pada pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga pada prestasi olahraga yang dapat mengangkat nama sekolah di kancah yang lebih luas. Namun, terdapat tantangan dalam mewujudkan potensi ini, khususnya terkait dengan cara pengelolaan dan pendekatan kepemimpinan yang diterapkan dalam pelatihan olahraga.

SDN Pasirjambu telah mengalami beberapa kendala dalam meningkatkan prestasi olahraga peserta didiknya. Kendala ini berkaitan dengan metode pelatihan, partisipasi peserta didik, dan pengelolaan sumber daya yang ada. Kepemimpinan demokratis, yang mengutamakan partisipasi, pemberdayaan, dan distribusi keputusan, bisa menjadi solusi dalam mengatasi masalah ini. Pendekatan demokratis diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam olahraga, serta membangun suasana yang kondusif untuk pengembangan bakat dan prestasi.

Berdasarkan penelitian Al Mubarak & Soedjarwo (2021) bahwa pelaksanaan kepemimpinan oleh kepala sekolah mengikuti tiga pola dasar yang meliputi perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Ini menunjukkan pendekatan yang terstruktur dalam mengelola dan memajukan sekolah. Selain itu, peningkatan profesionalisme guru di bawah kepemimpinan kepala sekolah dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Ini menandakan bahwa faktor-faktor seperti motivasi, kompetensi guru, sumber daya sekolah, dan lingkungan pendidikan memainkan peran penting. Akhirnya, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah gaya demokratis, yang mencerminkan partisipasi aktif, penghargaan terhadap masukan, dan pengembangan bersama dalam lingkungan sekolah.

Selanjutnya dalam studi Setyaningsih (2019) dalam praktiknya, kepala sekolah harus menerapkan pendekatan kepemimpinan yang merupakan kombinasi dari gaya demokratis dan otoriter pada level yang seimbang. Pendekatan ini menciptakan pola kepemimpinan yang fleksibel dan tidak terlalu kaku, memungkinkan kepala sekolah untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dan kebutuhan. Keseimbangan antara kedua gaya kepemimpinan ini harus proporsional, memastikan bahwa mereka diterapkan dengan cara yang seimbang dan efektif.

Dalam studinya, Bukori & Munawaroh (2019) menemukan bahwa gaya kepemimpinan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis sekolah. Kegiatan seperti memberikan instruksi, motivasi, dan konsultasi oleh pimpinan sekolah memberikan efek yang positif terhadap proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, ciri-ciri kepemimpinan yang diterapkan memiliki kontribusi yang penting terhadap pencapaian hasil pendidikan yang diharapkan dalam lingkungan pendidikan.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan penelitian ini tentang implementasi kepemimpinan demokratis dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga di SDN Pasirjambu. Berdasarkan tujuan tersebut, maka pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam peningkatan prestasi olahraga peserta didik di SDN Pasirjambu. Bagaimana implementasi kepemimpinan demokratis dalam peningkatan prestasi olahraga peserta didik di SDN Pasirjambu. Bagaimana hambatan dan kendala kepemimpinan demokratis dalam peningkatan prestasi olahraga peserta didik di SDN Pasirjambu.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Penelitian kualitatif, dalam esensinya, fokus pada pencarian pemahaman dan penjelasan yang mendalam tanpa mengutamakan aspek numerik. Seperti dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Sugiyono (2016),



tujuan utama metode ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif yang diungkapkan melalui kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, serta mengobservasi perilaku yang dapat dilihat secara langsung. Pendekatan ini memberikan penekanan khusus pada pemahaman menyeluruh terhadap konteks dan individu, menghindari pengurangan mereka menjadi sekadar variabel atau hipotesis statistik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang akan digunakan yaitu; wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan analisis data mengikuti tiga langkah yang diajukan oleh Miles dan Huberman (2014) yaitu; reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Kepala Sekolah dalam Peningkatan Prestasi Olahraga Peserta Didik

Ketika kepemimpinan dijalankan, seorang pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan tertentu. Kepala sekolah SDN Pasirjambu, sejak awal masa jabatannya hingga saat ini, telah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan tujuan meningkatkan kinerja guru dan memelihara martabat guru dalam menjalankan tugas mereka.

Sebagaimana yang dikemukakan A. Akim, S.Pd sebagai kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Kepemimpinan demokratis adalah salah satu prinsip yang kami terapkan di sekolah ini. Saya, berusaha untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan terbuka bagi semua anggota sekolah, termasuk guru dan peserta didik. Salah satu aspek penting dari kepemimpinan demokratis adalah kemampuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh bawahannya. Kami melakukan komunikasi terbuka melalui pertemuan reguler dan pendekatan individu. Saya selalu berusaha untuk mendengarkan masukan dan pandangan dari staf kami. Ini membantu dalam memecahkan masalah yang mungkin timbul dan mencari solusi bersama. Saya percaya bahwa ketika guru merasa didengar dan dihargai, mereka lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik.

Salah satu aspek penting dari kepemimpinan demokratis yang diterapkan oleh kepala sekolah ini adalah kemampuan dan keterampilannya dalam mendorong bawahannya untuk menggunakan akal sehat dalam menghadapi berbagai masalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, menjadi pemimpin yang demokratis berarti memiliki pemahaman yang mendalam tentang masalah yang dihadapi oleh bawahannya, termasuk masalah yang dapat memengaruhi kinerja guru di sekolah. Untuk itu, penting bagi pemimpin untuk menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan stafnya, sehingga tercipta kerjasama yang efektif untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah SDN Pasirjambu secara berkala mengadakan pelatihan intensif bagi para guru, yang mencakup pelatihan mata pelajaran sesuai dengan bidangnya masing-masing. Terutama dalam bidang olah raga, salah satu contoh keberhasilan dari dorongan kepala sekolah ini adalah prestasi yang diraih oleh sekolah pada hari guru nasional 2023 cabang manis Purwakarta yaitu; Juara 1 tenis meja putra; Juara 1 sepakbola; Juara 2 atletik kids putra; Juara 2 atletik kids putri, Juara 2 bola voly putra, Juara 3 bola volly putris, prestasi tersebut merupakan hasil dari peningkatan prestasi sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah bukan hanya menghargai penyelenggara lomba, tetapi juga memberikan penghargaan kepada guru tersebut sebagai pengakuan terhadap upaya meningkatkan kreativitasnya di sekolah.

Kepemimpinan demokratis juga mencakup pemimpin yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas diri mereka sendiri. Pemimpin yang selalu belajar dan tumbuh dapat memberikan contoh yang positif bagi bawahannya, mendorong budaya pembelajaran di



seluruh organisasi. Menurut Dirham (2019), kepemimpinan demokratis efektif dalam memotivasi bawahan dengan meningkatkan motivasi kerja mereka. Pendekatan yang mempertimbangkan aspirasi dan kebutuhan individu dalam konteks organisasi membuat karyawan merasa lebih termotivasi untuk berkinerja tinggi.

Kepemimpinan demokratis dilihat sebagai pendekatan yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan penuh motivasi. Dengan memahami dan menghargai individu, serta melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, pemimpin demokratis dapat meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif. Kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SDN Pasirjambu dilakukan dengan memberdayakan guru olahraga dan peserta didik dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan program olahraga. Ini termasuk pengembangan kurikulum olahraga, pemilihan kegiatan dan kompetisi, serta strategi pelatihan. Kepala sekolah berperan aktif dalam mendengarkan masukan dari guru dan peserta didik, mendorong inisiatif baru, dan memfasilitasi sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelatihan olahraga.

Implementasi Kepemimpinan Demokratis Peningkatan Prestasi Olahraga Peserta Didik

Guru Penjaskes berperan penting dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum olahraga. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru Penjaskes, dan peserta didik menciptakan sinergi yang efektif dalam pengembangan program olahraga. Fokus pada pengembangan keterampilan teknis dan nilai seperti kerja sama tim, disiplin, dan sportivitas penting untuk pertumbuhan holistik peserta didik. Ini tidak hanya membentuk kemampuan fisik tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan sosial mereka.

Implementasi kepemimpinan demokratis dalam program olahraga di SDN Pasirjambu mencakup beberapa aspek penting yang melibatkan peserta didik, guru antara lain:

- a. Di SDN Pasirjambu, peserta didik secara aktif dilibatkan dalam pengambilan keputusan seputar program olahraga. Ini bisa berupa forum atau pertemuan di mana peserta didik dapat menyuarakan pilihan mereka terhadap jenis olahraga yang ingin mereka ikuti, memberikan masukan tentang jadwal latihan yang paling cocok, dan bahkan berpartisipasi dalam pembentukan strategi tim untuk pertandingan. Proses ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki peserta didik terhadap program olahraga sekolah, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih bersemangat dan termotivasi dalam berpartisipasi.
- b. Dalam lingkungan yang demokratis, peserta didik di SDN Pasirjambu diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik dan saran mengenai program olahraga. Mereka bisa memberi saran tentang cara meningkatkan latihan, menyarankan kegiatan olahraga baru, atau memberikan pendapat tentang cara memperbaiki fasilitas olahraga. Pendekatan ini membantu peserta didik merasa dihargai dan diakui, meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan olahraga.
- c. Setiap pencapaian dan prestasi dalam olahraga di SDN Pasirjambu dirayakan, tidak hanya melalui penghargaan formal, tetapi juga melalui acara sekolah dan komunikasi dengan komunitas sekolah. Ini menciptakan lingkungan yang positif di mana peserta didik merasa bangga dengan pencapaian mereka dan termotivasi untuk terus berprestasi.
- d. Pelatihan olahraga tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan fisik peserta didik, tetapi juga mengembangkan aspek karakter seperti kerjasama tim, kepemimpinan, dan disiplin. Pendekatan ini membantu membentuk karakter



peserta didik secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka untuk kehidupan di luar sekolah.

- e. Kepemimpinan demokratis di SDN Pasirjambu memastikan bahwa ada kerja sama erat antara pelatih, guru, dan staf lain dalam pengembangan program olahraga. Dengan memahami kebutuhan dan minat peserta didik, program olahraga dapat dirancang untuk lebih efektif dan menyenangkan.
- f. Orang tua dan anggota komunitas juga dilibatkan dalam mendukung program olahraga, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Keterlibatan ini menambah nilai dan memberikan dukungan lebih untuk program olahraga sekolah.
- g. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengambil peran kepemimpinan dalam kegiatan olahraga, misalnya menjadi kapten tim, membantu mengorganisir acara olahraga, atau menjadi mentor bagi peserta didik yang lebih muda. Ini membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab di kalangan peserta didik.
- h. Program olahraga di SDN Pasirjambu fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan serta kebutuhan peserta didik. Misalnya, ada penyesuaian dalam metode pelatihan, pembaruan peralatan, atau perubahan jenis olahraga yang ditawarkan berdasarkan masukan dan kebutuhan peserta didik.

Implementasi kepemimpinan demokratis mencakup pelibatan aktif peserta didik dalam menentukan jenis latihan dan kompetisi yang ingin mereka ikuti, memberikan mereka kesempatan untuk memimpin sesi latihan, dan mendorong mereka untuk memberikan masukan tentang strategi pelatihan. Guru olahraga diberdayakan untuk mengembangkan metode pelatihan inovatif dan mendapat dukungan untuk mengikuti pelatihan profesional untuk meningkatkan keterampilan mereka. Kepala sekolah juga memfasilitasi kolaborasi dengan klub olahraga dan organisasi olahraga untuk memperluas pengalaman dan eksposur peserta didik dalam olahraga. hal tersebut ditandai dengan beragam prestasi yang di raih peserta didik SDN Pasirjambu.

Gaya kepemimpinan demokratis di SDN Pasirjambu terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan, penerimaan terhadap saran dan kritik, serta pemberian penghargaan, guru merasa lebih dihargai dan termotivasi. Hal ini berdampak positif pada kualitas kerja mereka, termasuk dalam aspek kedisiplinan dan kompetensi. Kepala sekolah menerapkan pendekatan partisipatif, di mana peserta didik dilibatkan dalam merencanakan aktivitas olahraga, termasuk pemilihan jenis olahraga dan penentuan jadwal latihan. Ini meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi peserta didik, yang penting untuk keberhasilan program olahraga.

Melalui implementasi kepemimpinan demokratis ini, SDN Pasirjambu berhasil menciptakan program olahraga yang tidak hanya meningkatkan prestasi fisik peserta didik, tetapi juga membina pengembangan karakter dan keterampilan hidup yang penting bagi mereka.

Hambatan dan Kendala Kepemimpinan Kepemimpinan Peningkatan Prestasi Olahraga Peserta Didik

Dalam konteks SDN Pasirjambu, implementasi kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan prestasi olahraga peserta didik menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru Penjaskes, kita bisa mendapatkan gambaran lebih jelas tentang tantangan ini.



Berikut ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, yang mengungkapkan:

"Kami mengalami tantangan dalam melakukan perbaikan berarti pada kurikulum, pengajaran, penilaian, dan kepemimpinan. Tidak dapat diasumsikan bahwa peningkatan sekolah dapat dicapai dan dipertahankan hanya dengan upaya kualitas pemimpin sekolah. Kami memerlukan gaya kepemimpinan yang efektif untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional dan disiplin. Namun, ini bukan tugas yang mudah."

Sedangkan guru penjaskes SDN Pasirjambu, mengatakan bahwa:

"Dalam konteks olahraga, kami menghadapi kendala dalam mengaplikasikan pendekatan demokratis. Meskipun kami berusaha melibatkan peserta didik dalam pengambilan keputusan, terkadang sulit untuk menyeimbangkan berbagai pendapat dan kebutuhan mereka. Selain itu, ada tantangan dalam memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses yang sama dan adil terhadap fasilitas dan peluang olahraga."

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala sekolah menyoroti tantangan dalam melakukan perbaikan signifikan pada kurikulum, pengajaran, penilaian, dan kepemimpinan. Hal ini menggarisbawahi bahwa peningkatan kualitas pendidikan bukan hanya tergantung pada pemimpin sekolah, tetapi juga memerlukan pendekatan sistematis dan komprehensif. Mengindikasikan bahwa perubahan memerlukan lebih dari sekadar inisiatif kepemimpinan; ia membutuhkan kolaborasi, sumber daya yang memadai, dan dukungan dari semua stakeholders.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Penjaskes mengungkapkan kesulitan dalam menerapkan pendekatan demokratis, khususnya dalam menyeimbangkan pendapat dan kebutuhan peserta didik yang beragam serta memastikan akses yang adil dan merata ke fasilitas dan peluang olahraga. Menyoroti bahwa sementara pendekatan demokratis berupaya menciptakan inklusivitas dan partisipasi, ada tantangan logistik dan praktis dalam implementasinya, khususnya dalam konteks olahraga di mana sumber daya mungkin terbatas dan kebutuhan peserta didik sangat bervariasi.

Salah satu hambatan utama adalah kurangnya sumber daya dan fasilitas olahraga yang memadai di SDN Pasirjambu, yang membatasi kemampuan untuk melaksanakan program olahraga yang lebih beragam dan komprehensif. sehingga belum mampu bersaing secara maksimal dengan sekolah lain yang peralatannya lebih lengkap. Tantangan lainnya termasuk resistensi dari beberapa guru terhadap perubahan dan adopsi pendekatan demokratis, yang mungkin karena kebiasaan atau kurangnya pemahaman tentang manfaatnya. tantangan lainnya dalam menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan berbagai peserta didik, terutama ketika sumber daya terbatas dan terdapat perbedaan tingkat kemampuan dan minat dalam olahraga di antara peserta didik.

Pembaruan kurikulum dan pengajaran di SDN Pasirjambu bukanlah proses yang mudah. Menurut kepala sekolah, terdapat tantangan signifikan dalam melakukan perbaikan pada kurikulum, pengajaran, dan penilaian. Faktor utama di sini adalah kebutuhan adaptasi dari guru dan peserta didik terhadap metode pengajaran baru. Proses ini memerlukan periode transisi yang panjang dan bisa menimbulkan resistensi, baik dari guru maupun peserta didik, yang terbiasa dengan metode pengajaran tradisional.

Kepala sekolah menekankan pentingnya gaya kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan tenaga pendidik yang profesional dan disiplin. Menghadapi perubahan memerlukan kepemimpinan yang mampu memotivasi dan mendukung guru selama proses transisi. Menemukan dan menerapkan gaya kepemimpinan yang responsif terhadap kebutuhan unik komunitas sekolah menjadi kunci dalam proses ini.



Guru Penjaskes mencatat kesulitan dalam mengaplikasikan pendekatan demokratis dalam olahraga, terutama dalam menyeimbangkan pendapat dan kebutuhan beragam peserta didik. Mendorong partisipasi aktif dari semua peserta didik dan menghargai suara mereka merupakan tantangan dalam pendekatan demokratis, terutama ketika berhadapan dengan kebutuhan dan minat yang beragam.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kesimpulan studi ini yaitu; kepemimpinan demokratis di SDN Pasirjambu, yang dipimpin oleh kepala sekolah, berperan penting dalam meningkatkan prestasi olahraga peserta didik. Kepala sekolah menerapkan pendekatan ini dengan menghargai dan melibatkan setiap guru dan peserta didik dalam pengambilan keputusan program olahraga, menerima masukan dan kritik, serta mendorong ide-ide baru. Hal ini menciptakan lingkungan yang inklusif dan meningkatkan partisipasi dan kontribusi dari semua pihak. Selain kepala sekolah, guru Penjaskes dan peserta didik juga terlibat dalam implementasi kepemimpinan demokratis. Ini termasuk keterlibatan aktif siswa dalam memilih jenis latihan dan kompetisi, memberikan mereka kesempatan untuk memimpin sesi latihan, dan mengumpulkan masukan mereka terkait strategi pelatihan. Guru olahraga didukung untuk mengembangkan metode pelatihan yang inovatif dan meningkatkan keterampilan profesional mereka. Kepala sekolah juga memfasilitasi kerja sama dengan organisasi olahraga luar untuk memberikan pengalaman lebih luas kepada peserta didik. Namun, terdapat hambatan dalam implementasi kepemimpinan demokratis di SDN Pasirjambu, termasuk keterbatasan sumber daya dan fasilitas olahraga yang membatasi kemampuan sekolah untuk menyediakan program olahraga yang bervariasi dan menyeluruh. Tantangan lainnya meliputi resistensi dari beberapa guru terhadap perubahan dan tantangan dalam menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan yang beragam dari peserta didik.

Daftar Pustaka

- Al Mubarak, M. D., & Soedjarwo, S. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2).
- Anwar, S., & Umam, H. (2020). Transformative Education: Emphasizing 21st Century Skills and Competencies in The Independent Learning Curriculum. *AIM: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1–16.
- Bukori, I., & Munawaroh, K. (2019). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *ICOLEESS: International Conference on Language, Education, Economic and Social Science*, 1(1), 221–237.
- Hanan, A., Marjani, G. I., Suherman, U., Firdaus, A., Albustomi, A. G., Goffary, I., ... Arken, M. R. (2023). Harnessing Technology for Environmental Method: Cultivating High Order Thinking Skills for Sustainable Maritime Development Knowledge. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1265(1), 12004. IOP Publishing.
- I. Suryatini, E. Mulyasa, S. Yusuf, Y. I. (2019). Manajemen Mutu Pembelajaran PAI. *Kajian Manajemen Pendidikan*, 2(2), 141–150.
- Ismail, I. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 2(1). <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i1.260>
- Kilicoglu, D. (2018). Understanding Democratic and Distributed Leadership: How Democratic Leadership of School Principals Related to Distributed Leadership in Schools?. *Educational policy analysis and strategic research*, 13(3), 6–23.
- Maliki, O. (2015). Kepemimpinan Dalam Olah Raga Membangun Karakter Bangsa (Sebuah Perspektif Pembangunan Kewarganegaraan). *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan*



Pendidikan Kewarganegaraan, 5(2).

- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rahmat, A., & Kadir, S. (2017). *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Risdianto, E. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Research Gate, April*(January).
- Sanusi, A., & Sutikno, S. (2009). *Kepemimpinan Sekarang dan Masa Depan*. Bandung: Prospect.
- Setyaningsih, K. (2019). Democratic leadership: upaya kepala sekolah dalam membangun kualitas peserta didik di sekolah dasar (SD) Tunas Teladan Palembang. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–18.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. *Ta'dib*, 21(1). <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>
- Sunardi, S., Nugroho, P. J., & Setiawan, S. (2019). KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH. *Equity In Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.37304/ej.v1i1.1548>